

Rangkuman Toksikologi Pertemuan 4

Nama : Annisa Prima Sifa
Npm : 2013024005
Prodi : Pendidikan Biologi (A)
Mata Kuliah : Toksikologi

Toksikologi adalah ilmu pengetahuan mengenai kerja senyawa kimia yang merugikan terhadap organisme. Kata *toksik* dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *toxic* 'beracun' dan berkombinasi dengan *logos* 'ilmu'. Toksikologi sebagai satu disiplin ilmu yang merupakan multidisiplin. Artinya, ia terbentuk dari berbagai disiplin ilmu, baik itu dari ilmu murni (pure science) seperti biologi, kimia biokimia maupun ilmu terapan (applied science) seperti kedokteran, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Dalam dunia toksikologi, dikenal berbagai macam istilah yang sering digunakan. Istilah-istilah (terminologi) tersebut antara lain:

- **Xenobiotika**, yaitu istilah umum yang digunakan untuk menyatakan zat asing yang masuk ke dalam tubuh. Xenobiotika dapat memberikan berbagai keuntungan, seperti obat-obatan) atau dapat bersifat racun (seperti timbal).
- **Toksikan**, yaitu segala jenis bahan yang dapat memberikan efek yang berlawanan (merugikan). Zat toksik dapat berada dalam bentuk fisik (seperti radiasi), kimiawi (seperti sianida), ataupun biologis (bisa ular).
- **Toksin**, yaitu toksikan yang berupa protein spesifik yang dihasilkan secara alamiah oleh makhluk hidup, contohnya Tetanus, yang disebabkan toksin yang dieksresikan oleh bakteri *Clostridium tetani*.
- **Toksisitas (toxicity)**, yaitu kapasitas intrinsik dari suatu toksikan yang dapat menimbulkan efek bagi organisme.
- **Bahaya (hazards)**, yaitu potensi terealisasinya toksisitas suatu agen pada situasi tertentu.
- **Risiko (risk)**, yaitu kemungkinan terealisasinya suatu bahaya (hazard).
- **Safety**, yaitu kemungkinan tidak terealisasinya suatu bahaya (kebalikan dari risiko).
- **Dosis**, yaitu unit yang menyatakan paparan terhadap bahan kimia, fisik, atau biologis yang sampai ke organ sasaran. Dosis diekspresikan sebagai unit berat atau volume per unit luas permukaan tubuh. Misalnya mg/kgBB, ml/kgBB, atau mg/m², ppm, atau ppb.

Pengertian Pornografi

Kata pornografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu pornographos yang terdiri dari dua kata porne (=a prostitute) berarti prostitusi, pelacuran dan graphein (= to write, drawing) berarti menulis atau menggambar. Secara harfiah dapat diartikan sebagai tulisan tentang atau gambar tentang pelacur, (terkadang juga disingkat menjadi "porn," atau "porno") adalah penggambaran tubuh manusia atau perilaku seksual manusia secara eksplisit (terbuka) dengan tujuan untuk memenuhi hasrat seksual. (Mutia dalam Kesumastuti 2010:96).

Kecanduan Pornografi

Ada banyak faktor yang menjadi penyebab bagi remaja untuk menonton video porno, tetapi ada beberapa faktor yang dapat dianggap sebagai faktor yang dominan.

Diantaranya adalah:

1. Kurangnya perhatian dan Pendidikan agama oleh keluarga Orang tua adalah tokoh percontohan oleh anak-anak termasuk di dalam aspek kehidupan sehari-hari tetapi di dalam soal keagamaan hal itu seakan-akan terabaikan, sehingga mudah untuk menerima hal buruk tidak terkecuali video porno.
2. Pengaruh lingkungan yang tidak baik Manusia selalu melakukan adaptasi terhadap lingkungan untuk bertahan hidup. Sehingga keberadaan lingkungan akan sangat mempengaruhi individu di dalam lingkungan itu sendiri, ketika lingkungan hidup kita tidak baik maka individu-individu yang berada di dalamnya akan terpengaruh dengan keadaan ini.
3. Tekanan psikologi yang dialami remaja Beberapa remaja mengalami tekanan psikologi ketika di rumah diakibatkan adanya perceraian atau pertengkarannya orang tua yang menyebabkan si anak tidak betah di rumah dan menyebabkan dia mencari pelampiasan untuk mencoba menghibur diri dan pada keadaan ini pengaruh negatif lebih mudah diterima daripada nasehat positif, seperti video porno.

Faktor Penyebab Penyimpangan Seks

Penyimpangan hasrat seksual proaktif telah dihubungkan dengan kadar testoteron serum yang rendah pada seorang pria, dan untuk wanita akan terjadi peningkatan kadar serum prolaktin. Selain hormone testoteron dan prolaktin, ada juga beberapa hormone yang berpengaruh terhadap penyimpangan seksual yang terjadi diantaranya ialah:

1. Dopamine

Dopamine merupakan neurotransmitter, yakni senyawa yang menghantarkan sinyal atau rangsangan antar sel saraf atau antara sel pada sistem saraf dengan sel lainnya. Dalam tubuh, dopamine berperan mengatur aliran dalam pembuluh darah, memicu kontraksi pembuluh darah untuk meningkatkan tekanan darah dan denyut jantung.

2. Norepinefrin

Norepinefrin adalah suatu neurotransmitter dalam sistem limbik di otak yang mengontrol emosi-emosi seperti depresi atau euphoria. Fungsi hormone Norepinefrin adalah untuk membuat seseorang tetap fokus dan terjaga selama mengalami stress, menjadi lebih waspada, dan fokus pada masalah.

3. Serotonin

Serotonin adalah neurotransmitter yang bertanggung jawab untuk berbagai fungsi dalam tubuh. Fungsi serotonin di dalam otak rumit terhubung ke suasana hati, kinerja mental, dan kemampuan kita untuk menangani stres.

4. Oksitosin

Secara ringkas, fungsi oksitosin dirumuskan sebagai hormon yang membantu kontraksi otot uterus, merangsang sekresi susu dari kelenjar susu, meredakan stress dan perasaan cemas, serta menimbulkan perasaan senang, bahagia, empati. oksitosin berperan meningkatkan libido seksual, dapat menjelaskan bagaimana hormon ini muncul saat para pecandu mengakses pornografi, kemudian mengalami keterikatan terhadapnya. Pornografi menjadi kebutuhan yang terus dirasakan bahkan mengikatnya